

ABSTRAK

Kematian balita umumnya disebabkan oleh penyakit infeksi, 2/3 dari penyakit infeksi tersebut adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA dapat disebabkan oleh faktor lingkungan yakni pencemaran udara di dalam ruangan, seperti asap rokok. Bahaya merokok sudah diketahui, namun banyak yang tidak menyadari dampak asap rokok dapat membahayakan orang lain, terutama balita, sehingga mengakibatkan terjadinya ISPA. Tujuan penelitian mengetahui hubungan paparan asap rokok (di rumah) dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Kotaanyar.

Desain penelitian *analitik*, pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh balita sakit dan salah satu anggota keluarga yang berkunjung ke puskesmas Kotaanyar sebesar 45 orang. *Sample* yang diambil 40 orang diambil secara *simple random sampling*. Cara pengambilan data dengan pengisian kuesioner. Data analisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan $\alpha : 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 balita sebagian besar (52,5%) terpapar asap rokok dan hampir seluruhnya (71,4%) terjadi ISPA. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan hasil $\rho = 0,028$ dan $\alpha = 0,05$, berarti $\rho < \alpha$ maka hipotesis penelitian diterima artinya ada hubungan antara paparan asap rokok (di rumah) dengan kejadian ISPA pada balita.

Paparan asap rokok (di rumah) dapat menyebabkan kejadian ISPA pada balita. Petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan tentang bahaya asap rokok bagi masyarakat sekitar untuk mengurangi jumlah perokok di dalam rumah.

Kata kunci : ISPA, Paparan asap rokok (di rumah).